

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

IV.1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Seram Bagian Timur

Gambaran mengenai perkembangan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator yang biasa digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi daerah tersebut. Salah satu indikator yang umumnya digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Untuk menganalisis pembangunan ekonomi disuatu daerah digunakan ukuran pertumbuhan ekonomi. Proses pembangunan ekonomi, biasanya diikuti dengan terjadinya perubahan-perubahan dalam struktur ekonomi di wilayah yang bersangkutan.

Tinjauan ekonomi Kabupaten Seram Bagian Timur disajikan dalam dua sudut pandang, yaitu dengan migas maupun tanpa migas. Hal ini dilakukan untuk analisis lebih lanjut, karena sebagian besar nilai tambah pada dasarnya berasal dari sektor pertambangan Migas.

Sebagaimana terlihat pada tabel IV.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (pada halaman 58).

Tabel IV.I. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Seram Bagian Timur menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku Tahun 2000-2008 (juta rupiah)

No	lapangan usaha	Tahun								
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
1	pertanian	47.542,26	52.068,11	58.614,03	60.798,23	69.080,24	79.341,23	89.515,21	103.868,90	113.362,17
2	Pertambangan migas dan pengalihan	13.394,60	16.319,62	18.360,09	19.387,43	20.097,60	21.224,73	22.427,45	25.621,23	29.989,89
3	Industri pengolahan	6.831,30	7.242,55	7.940,81	8.312,44	9.033,16	10.017,05	11.919,98	12.731,45	13.457,36
4	Listrik dan air minum	223,72	179,33	221,84	229,51	275,05	316,05	354,60	426,87	580,16
5	Bangunan dan konstruksi	1.147,69	1.276,80	1.453,60	1.585,86	1.767,17	2.016,00	2.234,26	3.106,61	3.987,10
6	Perdagangan restoran dan hotel	20.263,15	22.422,45	26.915,55	29.051,45	31.963,31	36.896,22	41.203,32	47.615,24	53.840,37
7	Angkutan dan komunikasi	4.433,38	4.629,06	5.226,09	5.497,49	5.720,77	6.221,59	6.637,19	7.261,70	7.906,42
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	1.771,51	1.964,72	2.183,67	2.291,08	2.410,59	2.732,39	2.977,03	3.551,67	4.282,96
9	Jasa-jasa	6.266,47	7.195,46	7.892,52	8.367,66	8.987,33	9.847,11	10.713,54	11.551,63	13.118,96
Produk Domestik Regional Bruto		101.874,08	113.298,10	128.798,20	135.521,15	149.335,22	168.612,37	187.982,58	215.735,30	240.525,39

Sumber : Data diolah

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia pada dasarnya terdiri dari 9 (sembilan) sektor, yaitu sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik dan air minum, bangunan, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta jasa-jasa. Bagi Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT), terdapat tiga sektor yang dapat menyumbangkan PDRB dalam jumlah besar yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan hotel dan restoran serta pertambangan dan penggalian. Kontribusi ketiga sektor ini mengalami kenaikan setiap tahunnya. (Sebagaimana terlihat pada tabel IV.2. halaman 61)

IV.1.2. Peranan PDRB secara sektoral

Peranan PDRB secara sektoral untuk Kabupaten Seram Bagian Timur berdasarkan harga berlaku, pada periode tahun 2000-2008 secara umum sektor yang paling besar peranannya adalah sektor Pertanian yang memberikan kontribusi rata-rata selama delapan tahun adalah sebesar 46,57 %. Peningkatan terjadi karena meningkatnya kontribusi sub sektor perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, dan tanaman bahan makana yang merupakan sub sektor pemberi kontribusi sektor pertanian.

Sektor pertanian merupakan mata pencaharian penduduk yang utama dan mayoritas yang diusahakan turun temurun sejak nenek moyang mereka. Hal lain yang juga menyebabkan kontribusi sektor ini semakin besar adalah tingkat pendidikan masyarakat yang sangat rendah sehingga tidak adanya keahlian untuk bekerja dan menciptakan lapangan kerja yang lain selain sektor pertanian.

Pada urutan kedua adalah sektor perdagangan restoran dan hotel dengan penyumbang PDRB selama delapan tahun sebesar 34.463,45 juta rupiah atau rata-rata 17,06 %.

Kegiatan usaha perdagangan di Kabupaten Seram Timur umumnya dilakukan oleh perusahaan perdagangan skala kecil dan menengah. Komoditi yang diperdagangkan

terdiri dari komoditas hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan. Sedangkan untuk restoran dan hotel terpusat pada ibukota kabupaten dan kecamatan-kecamatan. (lihat tabel III.9. Hlm. 54).

Sektor Pertambangan migas dan penggalian berada pada ranking ketiga yang menyumbang PDRB rata-rata selama delapan tahun sebesar 20.758,07 juta rupiah atau rata-rata 11,71 %. Satu-satunya penyumbang sektor pertambangan di Kabupaten Seram Bagian Timur adalah pertambangan Migas yang di usahakan oleh perusahaan Citic Seram Energy Limited. Sedangkan untuk pertambangan bahan galian golongan C diusahakan oleh perusahaan skala kecil yang berada di kota kabupaten.

Dirangking ke empat ditempati oleh sektor industri pengolahan kecuali untuk tahun 2003 di tempati oleh sektor jasa-jasa dengan kontribusi rata-rata selama delapan tahun adalah 9.726,81 juta rupiah, atau rata-rata prosentase sebesar 4,87 %.

Untuk peringkat ke lima di tempati oleh sektor jasa-jasa kecuali pada tahun 2003 di tempati oleh sektor industri pengolahan, dengan kontribusi rata-rata selama delapan tahun adalah 9.320 juta rupiah, atau prosentase rata-rata adalah sebesar 5,33 %.

Kemudian peringkat ke enam, tujuh, delapan dan sembilan di tempati oleh sektor angkutan dan komunikasi, keuangan persewaan dan jasa perusahaan, sektor bangunan, dan sektor listrik dan air minum. Sebagaimana terlihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.2. Distribusi PDRB Kabupaten SBT. Menurut lapangan usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2000 - 2008 (%)

No	Lapangan usaha	2000		2001		2002		2003		2004	
		jutaan	%	jutaan	%	jutaan	%	jutaan	%	jutaan	%
1	pertanian	47.542,26	46.66	52.068,11	45.95	58.614,03	45.51	60.798,23	44.86	69.080,24	46.26
2	Pertambangan Migas dan Pengalihan	13.394,60	13.14	16.319,62	14.40	18.360,09	14.25	19.387,43	14.31	20.097,60	13.46
3	Industri pengolahan	6.831,30	6.70	7.242,55	6.39	7.940,81	6.17	8.312,44	6.13	9.033,16	6.05
4	Listrik dan air minum	223,72	0.21	179,33	0.15	221,84	0.16	229,51	0.17	275,05	0.18
5	Bangunan dan konstruksi	1.147,69	1.12	1.276,80	1.12	1.453,60	1.13	1.585,86	1.17	1.767,17	1.18
6	Perdagangan restoran dan hotel	20.263,15	19.89	22.422,45	19.79	26.915,55	20.90	29.051,45	21.44	31.963,31	21.40
7	Angkutan dan komunikasi	4.433,38	4.35	4.629,06	4.08	5.226,09	4.06	5.497,49	4.06	5.720,77	3.83
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	1.771,51	1.73	1.964,72	1.73	2.183,67	1.70	2.291,08	1.69	2.410,59	1.61
9	Jasa-jasa	6.266,47	6.15	7.195,46	6.35	7.892,52	6.13	8.367,66	6.17	8.987,33	6.02
PDRB		101.874,08	100	113.298,10	100	128.798,20	100	135.521,15	100	149.335,22	100

Sumber : data di olah

Lanjutan tabel IV.2.

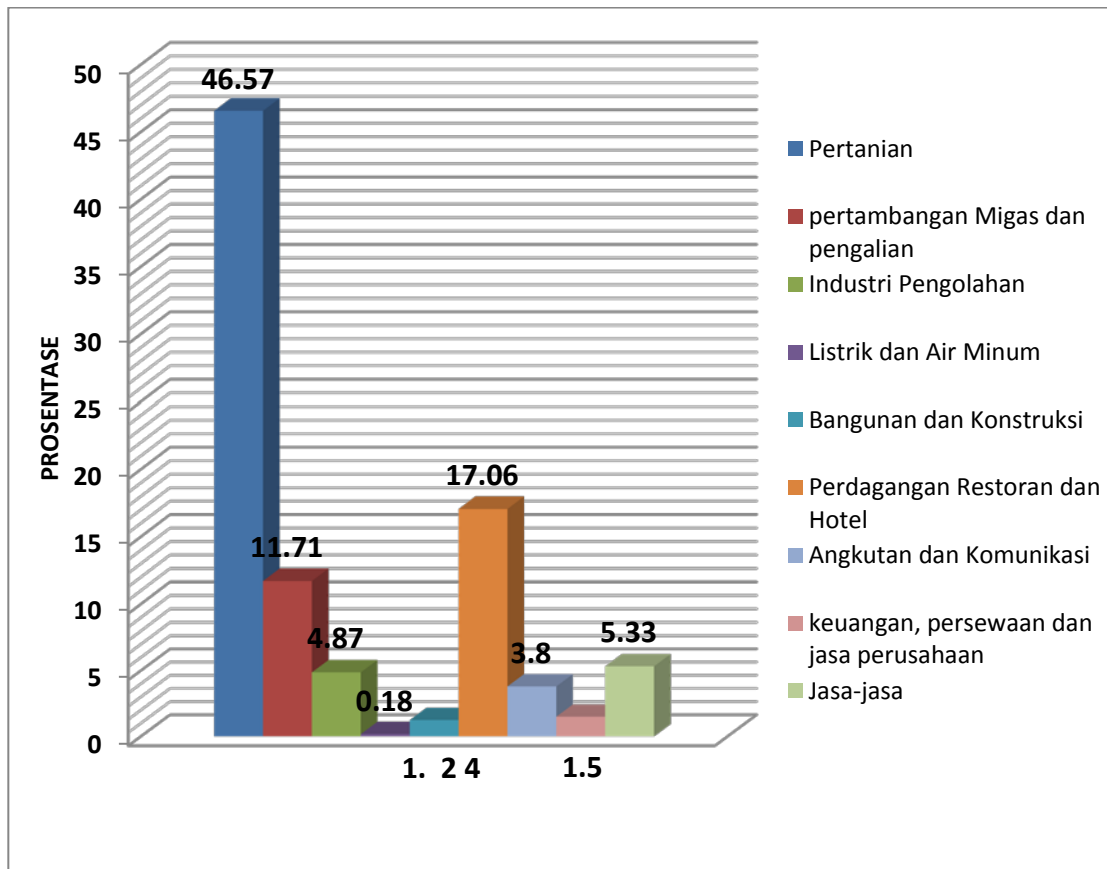
No	Lapangan usaha	2005		2006		2007		2008		TOTAL	PROSEN T A S E
		jutaan	%	jutaan	%	jutaan	%	jutaan	%		
1	Pertanian	79.341,23	47.06	89.515,21	47.62	103.868,90	48.14	113.362,17	47.13	674.190,38	46,57
2	Pertambangan migas dan pengalihan	21.224,73	12.59	22.427,45	11.93	25.621,23	11.87	29.989,89	12.46	186.822,64	13,15
3	Industri pengolahan	10.017,05	5.94	11.919,98	6.34	12.731,45	5.90	13.457,36	5.59	87.541,32	4,87
4	Listrik dan air minum	316,05	0.19	354,60	0.19	426,87	0.19	580,16	0.24	2.807,13	0,18
5	Bangunan dan konstruksi	2.016,00	1.20	2.016,00	1.19	3.106,61	1.44	3.987,10	1.65	18.356,83	1,24
6	Perdagangan restoran dan hotel	36.896,22	21.88	41.203,32	21.92	47.615,24	22.07	53.840,37	22.38	310.171,06	17,06
7	Angkutan dan komunikasi	6.221,59	3.69	6.637,19	3.53	7.261,70	3.36	7.906,42	3.28	53.533,69	3,80
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	2.732,39	1.62	2.977,03	1.58	3.551,67	1.64	4.282,96	1.78	24.165,62	1,50
9	Jasa-jasa	9.847,11	5.84	10.713,54	5.70	11.551,63	5.35	13.118,96	5.45	83.885,46	5,33
PDRB		168.612,37	100	187.982,58	100	215.735,30	100	240.525,39	100	1.441.474,13	100

Sumber : data diolah

Tabel IV.3. Rata-rata distribusi Per sektor Lapangan usaha atas dasar harga berlaku selama delapan tahun (2000-2008)

No	Lapangan usaha	Delapan Tahun		
		Total (juta rupiah)	Rata-Rata (jutarupiah)	Prosentase (%)
1	Pertanian	674.190,38	74.910,04	46,57
2	Pertambangan migas dan pengalihan	186.822,64	20.758,07	11,71
3	Industri pengolahan	87.541,32	9.726,81	4,87
4	Listrik dan air minum	2.807,13	311,9	0,18
5	Bangunan dan konstruksi	18.356,83	2.039,64	1,24
6	Perdagangan restoran dan hotel	310.171,06	34.463,45	17,06
	Angkutan dan komunikasi	53.533,69	5.948,18	3,80
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	24.165,62	2.685,06	1,50
9	Jasa-jasa	83.885,46	9.320,60	5,33

Sumber : data diolah



Gambar IV.1. Grafik Rata-Rata distribusi Prosentase per Sektor Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku selama delapan Tahun (2000 – 2008).

IV.1.3. Pertumbuhan Ekonomi dengan Minyak dan Gas Bumi Atas dasar Harga Berlaku 2000-2008

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) Jika unsur migas diikutsertakan dalam penghitungan akan menaikkan jumlah PDRB.

Pada tahun 2000 PDRB Kabupaten Seram Bagian Timur atas dasar harga berlaku dengan migas sebesar 101,874 milyar rupiah, naik menjadi 113.298,10 milyar rupiah di tahun 2001 atau sebesar 11.21 %. Pada tahun 2002 naik menjadi 128.798,20 milyar rupiah atau sebesar 13.68 %.

Kemudian di tahun 2003 PDRB naik menjadi 135.521,15 milyar rupiah, namun prosentase pertumbuhannya mengalami penurunan yakni turun menjadi 5,21 %. Penurunan ini terjadi akibat dari produksi migas di tahun 2003 mengalami penurunan yang cukup tajam yakni mencapai level dibawah satu juta barrel per tahun atau sekitar 834 180 barrel (lihat tabel IV.5.)

Pad tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 PDRB terus mengalami peningkatan yakni 149.335,22 milyar rupiah, pada tahun 2004 dengan pertumbuhan sebesar 10,19 %. Tahun 2005 sebesar 168.612,37 Milyar rupiah atau pertumbuhannya sebesar 12,90 %. Di tahun 2006 PDRB dengan migas sebesar 187.982,58 milyar rupiah dengan pertumbuhan sebesar 11,48 persen. Sebagaimana terlihat pada tabel IV.4 di bawah ini.

Tabel IV.4. PDRB Kabupaten Seram Bagian Timur dan Pertumbuhan Dengan Migas Atas dasar harga Berlaku tahun 2000

Tahun	PDRB (Ribuan Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2000	101.874,08	
2001	113.298,10	11.21
2002	128.798,20	13.68
2003	135.521,15	5.21
2004	149.335,22	10.19
2005	168.612,37	12.90
2006	187.982,58	11.48
2007	215.735,30	14.76
2008	240.525,39	11.49

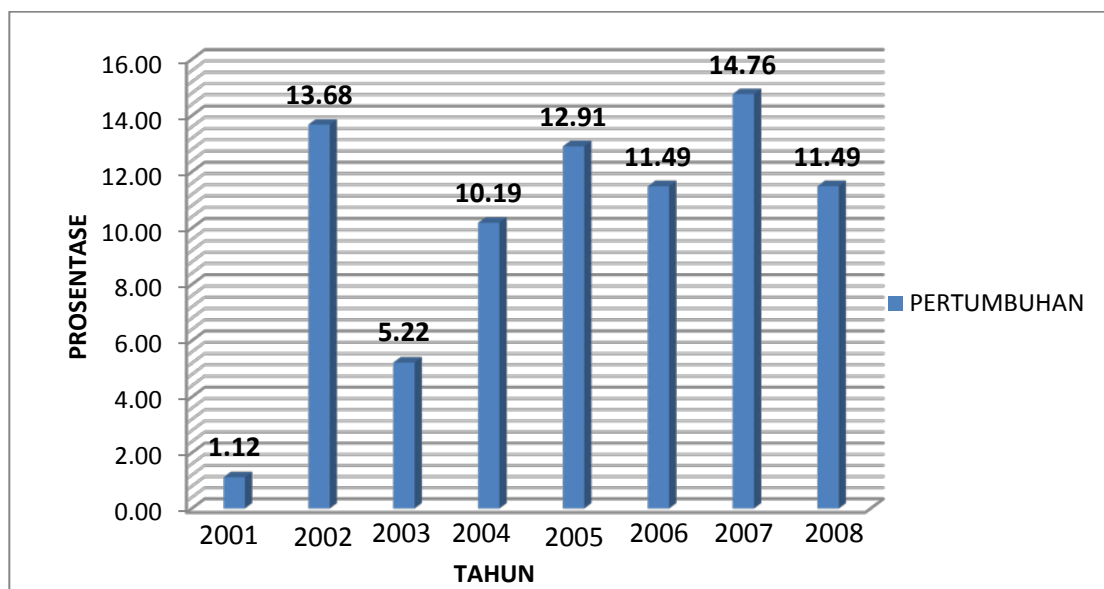
Sumber : Data Diolah

Tahun 2007 PDRB sebesar 215.735,30 Milyar rupiah atau pertumbuhannya sebesar 14,76 %.

Pada tahun 2008 PDRB berada pada level 240.525,39 milyar rupiah atau pertumbuhannya sebesar 11.49 %. Dengan pertumbuhan rata-rata selama delapan tahun sebesar 11,36 %.

Pertumbuhan ekonomi dengan migas tertinggi terjadi pada tahun 2002 dan 2007 yakni masing-masing sebesar 13,68 % dan 14,76 %. Hal ini terjadi dikarenakan pada tahun 2002 walaupun harga migas sangat rendah atau sekitar 24,60 US\$/Barrel namun produksi migas mengalami peningkatan tertinggi yakni berada pada 1. 268. 345 Barrel. (lihat Tabel IV.5).

Sedangkan di tahun 2007 produksi migas pada Blok Seram Non Bula oleh CITIC Seram Energy Limited mengalami penurunan bila di dibandingkan dengan tahun 2002, namun harga migas mengalami kenaikan tertinggi rata-rata sekitar 66 sampai 68 US\$ per barrel. (lihat tabel IV.5 & IV.6)



Gambar IV.2. PDRB Kabupaten Seram Bagian Timur dan Pertumbuhan PDRB Dengan Migas Atas dasar harga Berlaku tahun 2000

Tabel IV.5. Produksi Pertambangan Migas di Kabupaten Seram Bagian Timur Tahun 2000-2008

N0	tahun	Produksi (Barrel)
1	2000	1 192 432
2.	2001	1 175 669
3.	2002	1 268 345
4.	2003	834 180
5	2004	1 121 687
6	2005	1 192 334
7	2006	1 092 467
8	2007	1 130 990
9	2008	977 645

Sumber :Dinas Pertambangan Propinsi

Tabel IV.6. Produksi dan Penerimaan Migas Dalam Negeri

Tahun	Produksi Minyak Bumi (Barrel)	Harga Minyak (US\$/Barrel)	Penerimaan Negara dari minyak bumi (Triliun Rp)
2008	84.822.501	101,31	340,000
2007	347.493.172	80-85	176,955
2006	359.289.337	64,28	207,472
2005	385.497.959	53,40	137,165
2004	400.486.234	37,58	108,205
2003	415.814.157	28,00	80,464
2002	455.738.915	24,60	77,480
2001	489.849.297	22,40	104,142
2000	517.415.696	20,00	85,312

Sumber: BP Migas

IV.1.4. Pertumbuhan Ekonomi Tanpa Migas Atas Dasar harga Berlaku Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2008

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Seram Bagian Timur Tanpa memasukkan migas atas dasar harga berlaku selama periode tahun 2000 sampai tahun 2008 pertumbuhannya mengalami fluktuatif. Pada tahun 2000 ke tahun 2001 pertumbuhan PDRB sebesar sebesar 9,79 %. Pada tahun 2002 PDRB sebesar 112.401,25 milyar rupiah dengan pertumbuhan sebesar 14,60 %. Pada tahun 2003 PDRB sebesar 117.817,42 milyar rupiah dan pertumbuhannya mengalami penurunan menjadi 4,81 %, hal ini bila di bandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, (tahun 2002) maka tingkat penurunannya mencapai 9,79 %. Penurunan ini yang pertama disebabkan oleh laju pertumbuhan sektor non migas pada tahun ini terjadi penurunan antara lain terjadi pada sektor pertambangan dan pengalihan, industri pengolahan, bangunan dan konstruksi (lihat tabel IV.7). Sedangkan untuk sektor yang lain di tahun 2003 ini naik tipis bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. sedangkan rata-rata pertumbuhan PDRB tanpa migas selama delapan tahun adalah sebesar 11,53 %. sebagaimana terlihat pada tabel IV.7. di bawah ini,

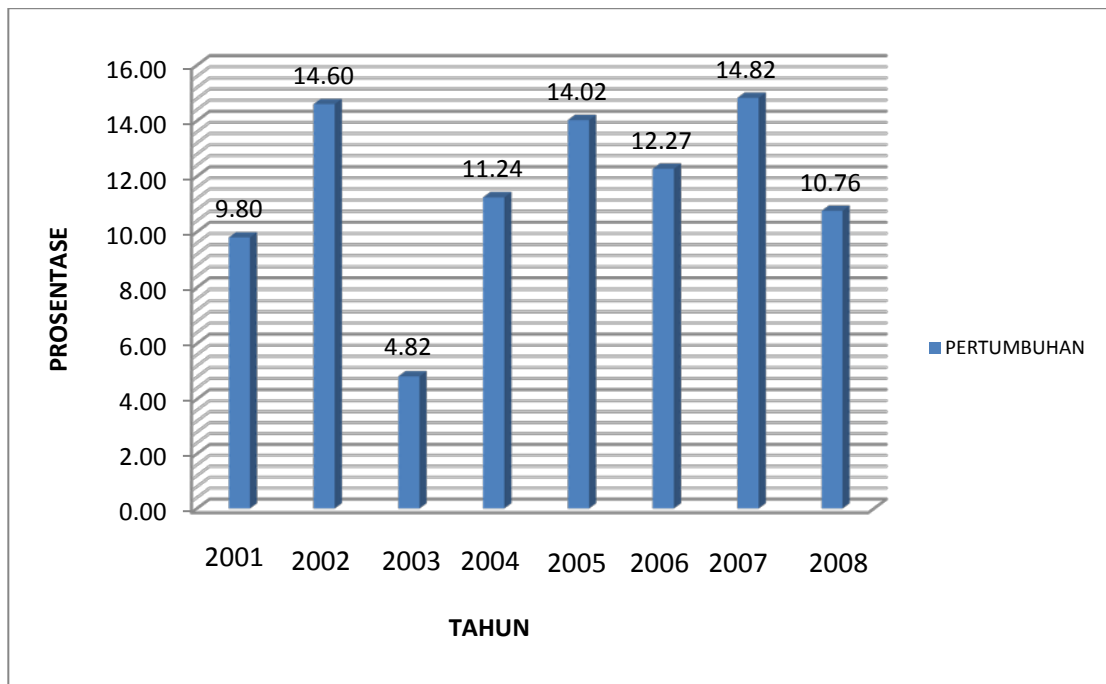
Tabel IV.7. PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2000-2008

N0	Tahun	PDRB (juta rupiah)	Pertumbuhan (%)
1	2000	89.327,87	
2	2001	98.080,68	9.79
3	2002	112.401,25	14.60
4	2003	117.817,42	4.81
5	2004	131.063,27	11.24
6	2005	149.444,47	14.02
7	2006	167.782,74	12.27
8	2007	192.656,44	14.82
9	2008	213.379,63	10.75

Sumber : Data Diolah

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa PDRB tanpa migas pertumbuhan tertinggi berada pada tahun 2002, 2005 dan 2007 yakni berkisar antara 14,60 % 14,02 % dan 14,82 %

Pertumbuhan terendah yakni 4,59 % terjadi pada tahun 2003, sedangkan selebihnya adalah pertumbuhan PDRB antara 8 sampai 10 %. Sebagaimana terlihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar IV.3. Grafik Pertumbuhan PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2000-2008

Tabel IV.8. Distribusi PDRB Kabupaten Seram Bagian Timur tanpa Migas per tahun menurut lapangan usaha atasa dasar harga berlaku tahun 2000-2008 (%).

No	lapangan usaha	Tahun									
		2000		2001		2002		2003		2004	
		Jutaan	%	Jutaan	%	Jutaan	%	Jutaan	%	Jutaan	%
1	pertanian	47.542,26	53,22	52.068,11	53,08	58.614,03	52,14	59.798,23	51,60	69.080,24	52,70
2	Pertambangan dan pengalihan	848,39	0,94	1.102,20	1,12	1.963,14	1,74	1.483,70	1,42	1.825,65	1,39
3	Industri pengolahan	6.831,30	7,64	7.242,55	7,38	7.940,81	7,06	7.712,44	7,05	9.033,16	6,89
4	Listrik dan air minum	223,72	0,25	179,33	0,18	221,84	0,19	229,51	0,19	275,05	0,20
5	Bangunan dan konstruksi	1.147,69	1,28	1.276,80	1,30	1.453,60	1,29	1.385,86	1,34	1.767,17	1,34
6	Perdagangan restoran dan hotel	20.263,15	22,68	22.422,45	22,86	26.915,55	23,94	27.051,45	24,65	31.963,31	24,38
7	Angkutan dan komunikasi	4.433,38	4,96	4.629,06	4,71	5.226,09	4,64	5.497,49	4,66	5.720,77	4,36
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	1.771,51	1,98	1.964,72	2,00	2.183,67	1,94	2.201,08	1,94	2.410,59	1,83
9	Jasa-jasa	6.266,47	7,05	7.195,46	7,33	7.892,52	7,02	8.267,66	7,10	8.987,33	6,85
Produk Domestik Regional Bruto		89.327,87	100	98.080,68	100	112.401,25	100	113.627,42	100	131.063,27	100

Sumber: Data Diolah

Lanjutan Tabel

No	lapangan usaha	Tahun							
		2005		2006		2007		2008	
		Jutaan	%	Jutaan	%	Jutaan	%	Jutaan	%
1	Pertanian	79.341,23	53,09	89.515,21	53,35	103.868,90	53,91	113.362,17	53,12
2	Pertambangan dan pengalihan	2.056,83	1,37	2.227,61	1,32	2.542,37	1,31	2.840,13	1,33
3	Industri pengolahan	10.017,05	6,70	11.919,98	7,10	12.731,45	6,60	13.457,36	6,30
4	Listrik dan air minum	316,05	0,21	354,60	0,21	426,87	0,22	580,16	0,27
5	Bangunan dan konstruksi	2.016,00	1,34	2.234,26	1,33	3.106,61	1,61	3.987,10	1,86
6	Perdagangan restoran dan hotel	36.896,22	24,68	41.203,32	24,55	47.615,24	24,71	53.840,37	25,23
7	Angkutan dan komunikasi	6.221,59	4,16	6.637,19	3,95	7.261,70	3,76	7.906,42	3,70
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	2.732,39	1,82	2.977,03	1,77	3.551,67	1,84	4.282,96	2,00
9	Jasa-jasa	9.847,11	6,58	10.713,54	6,38	11.551,63	5,99	13.118,96	6,14
Produk Domestik Regional Bruto		149.444,47	100	167.782,74	100	192.656,44	100	213.379,63	100

Sumber : Data diolah

IV.2. Pertumbuhan Ekonomi Dengan Minyak dan Gas Bumi Atas Dasar Harga Konstan tahun 2000

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) atas dasar harga Konstan tahun 2000 dengan melibatkan unsur migas, selama kurun waktu tahun 2001 sampai dengan 2008 di perlihatkan pada tabel IV.9 di bawah ini,

Tabel IV.9. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Seram Bagian Timur dengan Minyak dan Gas Bumi atas dasar harga Konstan tahun 2000

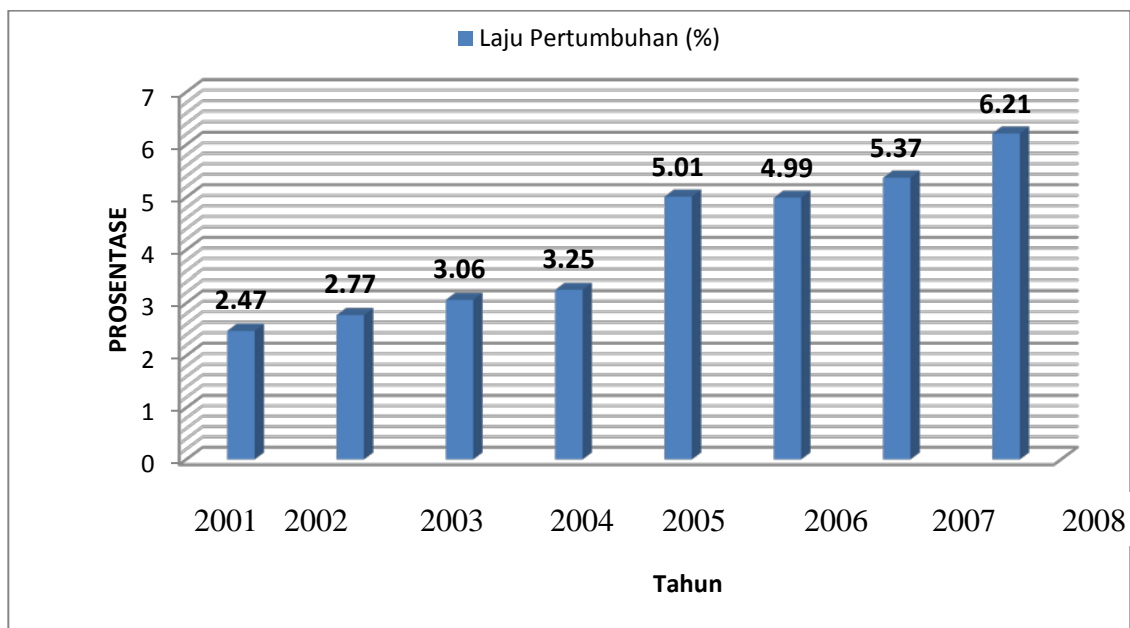
No.	tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
1	2000	101 .874, 08	
2	2001	104. 395, 43	2.47
3	2002	106 .246, 14	2.77
4	2003	109. 498, 24	3.06
5	2004	113. 057, 64	3.25
6	2005	118. 729, 25	5.01
7	2006	124 .665, 58	4.99
8	2007	131.361,12	5.37
9	2008	139.529,87	6.21

Sumber; data diolah

Dari tabel tersebut di atas terlihat laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Seram Bagian Timur dengan migas atas dasar harga konstan tahun 2000 adalah sebagai berikut;

Pada tahun 2000 ke 2001 PDRB atas dasar harga konstan dengan migas berada pada 2,47 % kemudian di tahun 2002 PDRB sebesar 106.246,14 milyar rupiah atau laju pertumbuhannya sebesar 2,77 %. tahun 2003 PDRB sebesar Rp 109.498,24 milyar rupiah dan laju pertumbuhannya sebesar 3,06 %. Pada tahun 2004 PDRB sebesar

113.057,64 milyar rupiah dengan laju pertumbuhannya sebesar 3,25 %. Di tahun 2005 PDRB sebesar 118.729,25 milyar rupiah atau laju pertumbuhannya sebesar 5,01 %. Pada tahun 2006 PDRB sebesar 124 .665, 58 milyar rupiah dengan laju pertumbuhannya adalah sebesar 4.99 %. Tahun 2007 PDRB dengan migas atas dasar harga konstan tahun 2000 sebesar 131.361,12 milyar rupiah dengan laju pertumbuhannya sebesar 5.37 %, dan terakhir untuk tahun 2008 PDRB sebesar 139.529,87 milyar rupiah dengan laju pertumbuhannya sebesar 6.21 %. Sedangkan Laju Pertumbuhan rata-rata sebesar 4,14 % .Sebagaimana terlihat pada Garfik Gambar IV.4. di bawah ini.



Gambar IV.4. Grafik laju pertumbuhan PDRB dengan Migas berdasarkan harga konstan tahun 2000 sampai tahun 2008 (%)

Dengan demikian maka dapat di jelaskan bahwa pertumbuhan PDRB atas dasar harga Konstan tahun 2000 dengan migas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan selain sektor migas sektor yang lain pun tumbuh dengan positif.

Apabila dipisahkan laju kenaikan per tahun dengan migas maka dapat di lihat pada tabel IV.10 di bawah ini

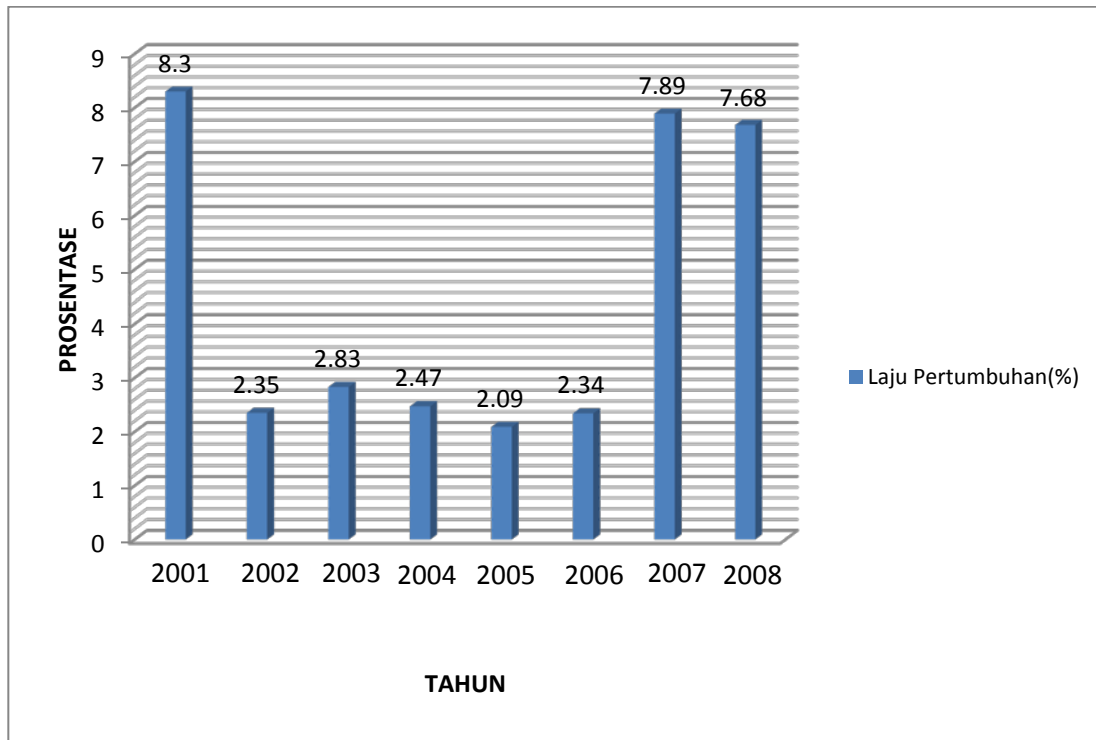
Tabel IV.10 Laju Kenaikan PDRB pertahun dengan Migas Berdasarkan harga konstan tahun 2000 (%)

No	Tahun	Laju kenaikan (Per Tahun)	Prosentasenya (%)
1	2000	12.542,02	
2	2001	13.583,74	8.30
3	2002	13.904,27	2.35
4	2003	14.298,34	2.83
5	2004	14.508,53	2.47
6	2005	14.811,76	2.09
7	2006	15.158,36	2.34
8	2007	16.354,86	7.89
9	2008	17.612,35	7.68

Sumber : Data diolah

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa laju kenaikan PDRB dengan migas tertinggi berada pada tahun 2001, 2007 dan 2008 dengan prosentase masing adalah 8,30 %, 7,89 % dan 7,68 %. Ini disebabkan pada tahun 2001 ke tahun 2002 produksi migas oleh perusahaan Citic Seram Energy Limited cukup tinggi berada pada level 1.268.345 barrel sehingga sekalipun harga migas dibawah 30 U\$\$ tetapi bagi hasil migas ke Kabupaten Seram Bagian Timur cukup besar. Sedangkan untuk tahun 2007 dan tahun 2008 produksi migas dibawah tahun-tahun sebelumnya namun harga migas mengalami kenaikan sehingga pembagian ke daerah juga cukup besar lihat tabel (IV.5 & IV.6).

Untuk tahun 2002, tahun 2003, tahun 2004, tahun 2005 dan tahun 2006 laju pertumbuhannya berada pada 2,35 %, 2,83 %, 2,47 %, 2,09 % dan 2,34 %. Ini berarti produksi migas cukup stabil atau rata-rata 1 juta barrel per tahun. Sedangkan laju pertumbuhan rata-rata selama delapan tahun adalah sebesar 4,49 % Sebagaimana terlihat pada grafi IV.5 di bawah ini.



Gambar IV.5. Grafik Laju Pertumbuhan PDRB pertahun dengan Migas Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2000

IV.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Seram Bagian Timur tanpa Minyak dan Gas Bumi atas dasar harga Konstan tahun 2000

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Seram Bagian Timur atas dasar harga konstan tahun 2000 tanpa memasukan Migas, adalah terlihat pada tabel IV.11.

Tabel IV.11. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Reional Bruto Kabupaten Seram Bagian Timur tanpa Migas atas Dasar Harga Konstan tahun 2000 (%)

No.	Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
1	2000	86.490,51	
2	2001	89.681,34	3.68
3	2002	92.388,88	3.01
4	2003	95.199,88	3.04
5	2004	98.519,12	3.48
6	2005	103.917,49	5.47
7	2006	109.507,22	5.37
8	2007	114.734,76	4.77
9	2008	120.613,17	5.12

Sumber : data diolah

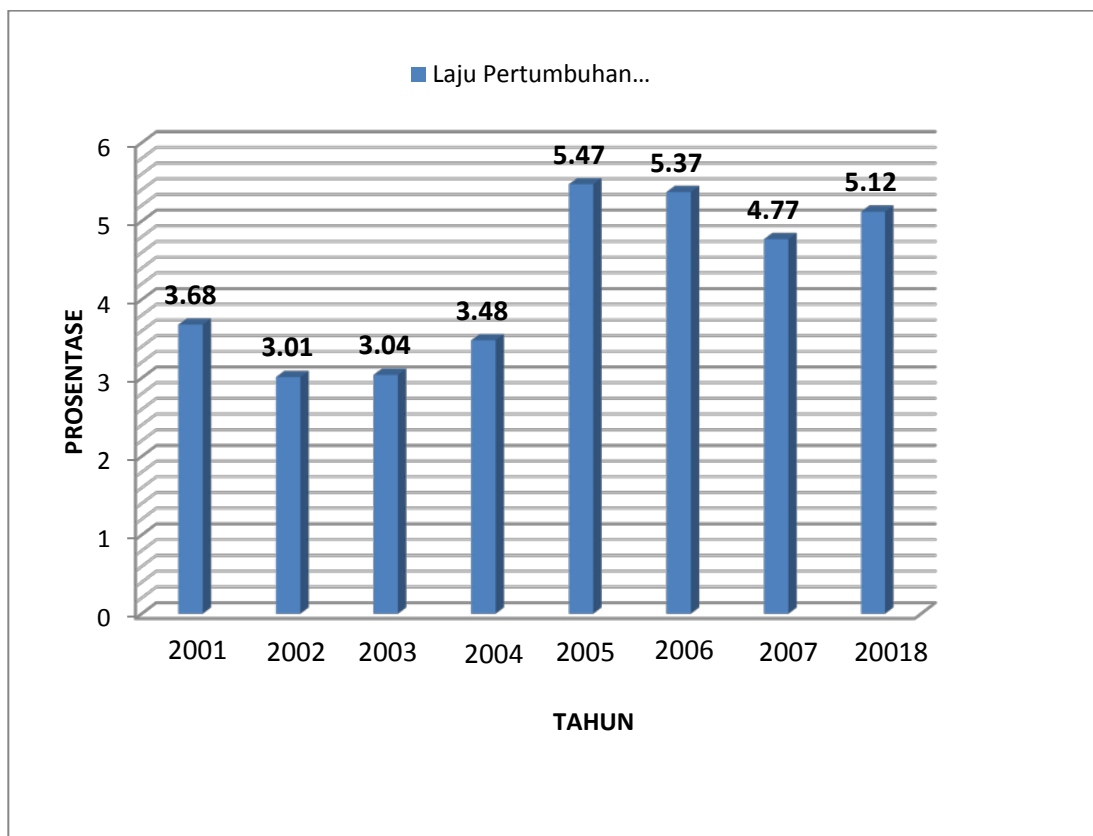
Pada tahun 2000 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 86,490,51 juta rupiah, meningkat menjadi 89,681,34 juta rupiah pada tahun 2001 dengan laju pertumbuhannya sebesar 3,68 %, di tahun 2002 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 92,388,88 juta rupiah atau laju pertumbuhannya sebesar 3,01 %, tahun 2003 PDRB sebesar 95,199,88 juta rupiah atau laju pertumbuhan sebesar 3,04 %. Tahun 2004 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Seram Bagian Timur terus naik yakni 98,519,12 juta rupiah dan laju pertumbuhannya sebesar 3,48 %.

Sedangkan tahun 2005 sampai 2008 PDRB Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) naik, tetapi Laju pertumbuhannya prosentase megalami penurunan, masing-masing adalah sebagai berikut PDRB tahun 2005 adalah 103,917,49 juta rupiah dan laju

pertumbuhannya 5,47 %, tahun 2006 PDRB Sebesar 109,507,22 juta rupiah dan laju pertumbuhannya sebesar 5,37 %.

tahun 2007 PDRB sebesar 114,734,76 juta rupiah dan laju pertumbuhannya sebesar 4,77 %. Tahun 2008 PDRB sebesar 120.613,17 juta rupiah dan laju pertumbuhannya sebesar 5,12 %.

Rata-rata laju pertumbuhannya adalah sebesar 101.228,04 juta rupiah atau 3,68 % Sebagaimana terlihat pada gambar grafik IV.6 di bawah ini.



Gambar IV.6. Pertumbuhan PDRB tanpa Migas atas dasar harga konstan tahun 2000 (%)

IV.3. Pendapatan Regional Perkapita.

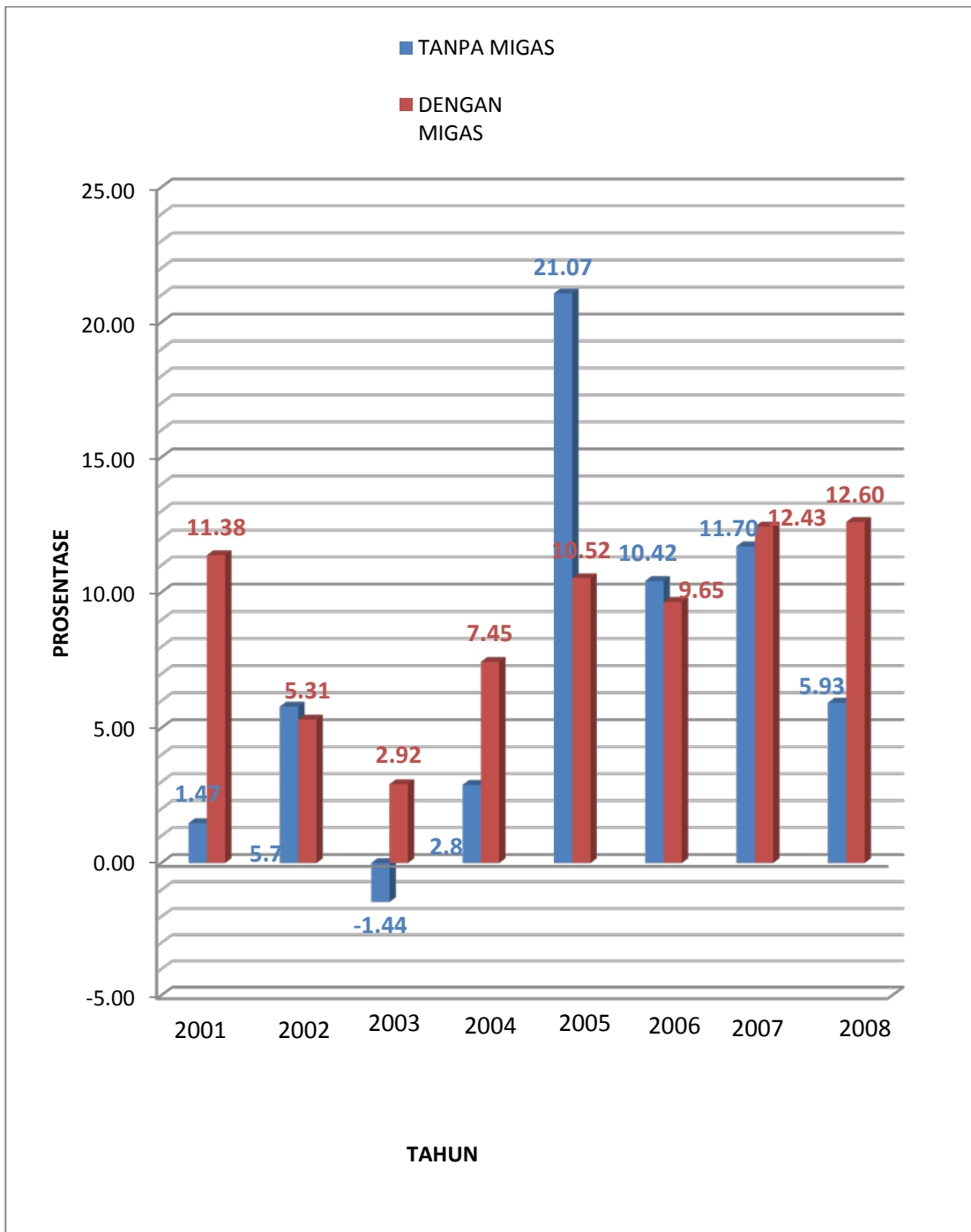
Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu daerah adalah pendapatan Regional Perkapita daerah tersebut. PDRB perkapita dan pendapatan Regional perkapita Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) atas dasar harga konstan tahun 2000 diperlihatkan pada tabel IV.12 di bawah ini,

Tabel IV.12 Produk Domestik Regional Per kapita Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) atas dasar harga konstan tahun 2000 (ribu Rupiah)

Tahun	Pendapatan Regional Perkapita.			
	Tanpa Migas (Rp)	Pertumbuhan (%)	Migas (Rp)	Pertumbuhan (%)
2000	1.376.574	-	1.427.985	-
2001	1.396.863	1.47	1.590.442	11.37
2002	1.477.775	5.79	1.674.879	5.30
2003	1.456.479	-1.44	1.723.749	2.91
2004	1.498.568	2.88	1.852.105	7.44
2005	1.814.307	21.06	2.047.012	10.52
2006	2.003.376	10.42	2.244.568	9.65
2007	2.237.831	11.70	2.523.675	12.43
2008	2.370.645	5.93	2.841.762	12.60

Sumber : BPS Kabupaten SBT

Pendapatan Regional Perkapita tanpa migas nilainya sangat berfluktuatif tapi secara rata-rata sebesar Rp 1.736.935 dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 7.22 %. Apabila memasukkan migas nilainya lebih besar dan dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuatif, selama periode yang sama, pendapatan Regional perkapita dengan migas rata-rata adalah Rp 1.991.797 dan pertumbuhan rata-rata sebesar 9,02 %. Sebagaimana terlihat pada gambar IV.7.



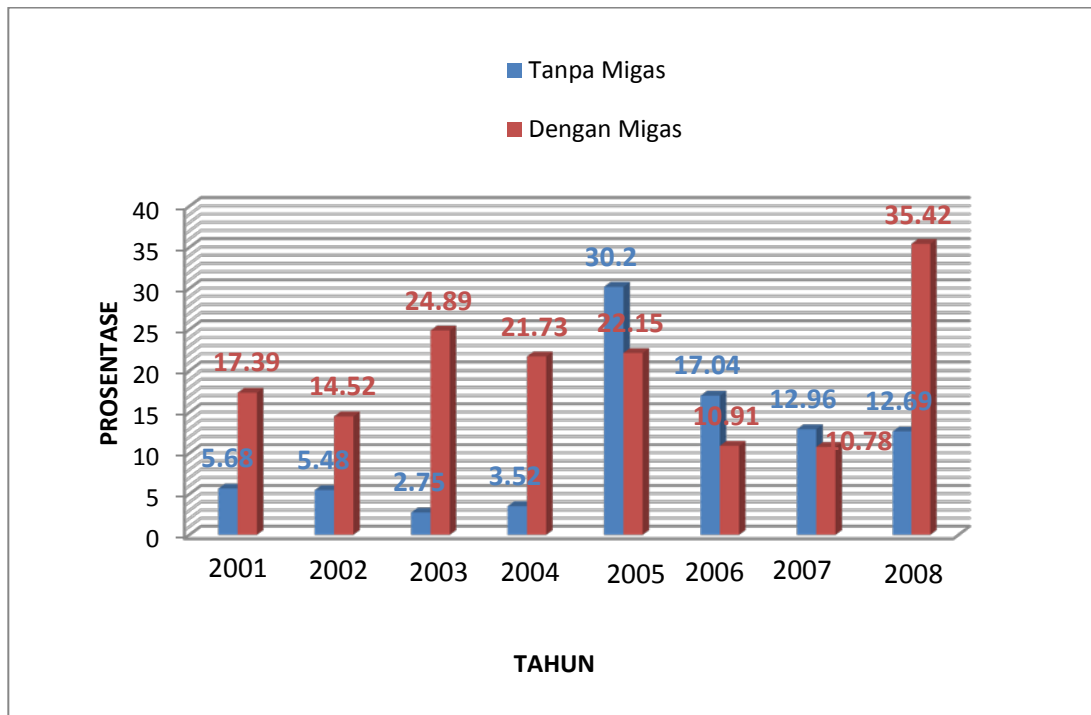
Gambar IV.7. Grafik pertumbuhan Pendapatan Regional Per Kapita Tanpa Migas dan Migas Atas dasar harga Konstan Tahun 2000- 2008

Tabel IV.13. Perkembangan Pendapatan Per Kapita di Kabupaten Seram Bagian Timur Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000.

Tahun	Pendapatan Perkapita			
	Tanpa Migas (Rp)	Pertumbuhan (%)	Migas (Rp)	Pertumbuhan (%)
2000	1.376.574	-	1.427.985	-
2001	1.454.896	5.68	1.676.321	17.39
2002	1.534.665	5.48	1.919.765	14.52
2003	1.576.887	2.75	2.397.656	24.89
2004	1.632.465	3.52	2.918.773	21.73
2005	2.125.564	30.20	3.565.321	22.15
2006	2.487.950	17.04	3.954.322	10.91
2007	2.810.534	12.96	4.380.612	10.78
2008	3.167.466	12.69	5.932.449	35.42

Sumber : BPS KabupatenSeram Bagian Timur

Pendapatan Perkapita tanpa Migas nilainya secara rata-rata sebesar Rp 2.018.555 dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 11,29 %. Apabila memasukkan migas nilainya lebih besar dan dari tahun ke tahun, selama periode yang sama, pendapatan Regional perkapita dengan Migas rata-rata adalah Rp 3.130.356 dan pertumbuhan rata-rata sebesar 19,72 % Sebagaimana terlihat pada gambar IV.8.



Gambar IV.8. Grafik Pertumbuhan Pendapatan Per Kapita Tanpa Migas dan dengan Migas Atas dasar Harga Konstan tahun 2000-2008 (%)

IV.4. Kesempatan Kerja.

Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengetahui keadaan ekonomi penduduk adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Ukuran ini biasanya digunakan untuk mengetahui persediaan tenaga kerja.

TPAK di Provinsi Maluku tahun 2007 sebesar 59,98 %, ini artinya bila diamati kegiatan penduduk usia kerja (15 tahun keatas) angkatan kerja di Propinsi Maluku cukup besar sekitar 59,98 %. Penduduk berusia 15 tahun ke atas bila dilihat per Kabupaten/Kota bervariasi, 2 Kabupaten/Kota yang memiliki TPAK dibawah angka Provinsi yaitu Kabupaten Maluku Tengah 49,08 %, Kota Ambon 59,87 %

Sementara TPAK 6 Kabupaten/Kota lainnya diatas TPAK Provinsi Maluku yakni Kabupaten Maluku Tenggara yang tertinggi yaitu 69,55 %, diikuti Kabupaten Maluku Tenggara Barat sebesar 67,93 %, Seram Bagian Barat 66,25 %, Kabupaten Buru 63,57 %, Seram Bagian Timur 60,90 %, dan Kepulauan Aru 20,90 %

Besarnya lapangan pekerjaan di Kabupaten Seram Bagian Timur pada tahun 2007 adalah 27 014 Orang yang terbagi diberbagai sektor produksi. Tabel IV.14 menunjukkan besarnya jumlah tenaga kerja pada masing-masing sektor. Dari tabel tersebut terlihat bahwa sektor yang memperoleh kesempatan kerja yang tertinggi adalah sektor pertanian mencapai 17 789 orang.

Untuk sektor pertambangan penyerapan tenaga kerja sangat kecil, jumlah tenaga kerja pada sektor ini sekitar 327 orang atau sekitar 1,21 %, dari jumlah tenaga kerja tiap sektor produksi di Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2007.

Dari 327 tenaga kerja tersebut untuk seperduanya terserap pada perusahaan Migas Citic Seram Energy Limited (CITIC) yakni sebanyak 152 orang sedangkan sisanya terbesar pada perusahaan penambangan bahan galian golongan C yang berada di Kabupaten Seram Bagian Timur. Sebagaimana terlihat pada tabel IV.14.

Tabel IV.14. Jumlah Tenaga Kerja Tiap Sektor Produksi di Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2007

S e k t o r	Jumlah tenaga kerja (orang)	Prosentase (%)
Pertanian	17 789	65,85
Pertambangan dan pengalihan	327	1,21
Pertambangan Migas	152	0,56
Pertambangan Bahan Galian Golongan C	175	0,64
Industri pengolahan	3450	12,77
Listrik dan air minum	280	1,03
Bangunan dan Konstruksi	376	1,39
Perdagangan Restoran dan hotel	2 296	8,49
Angkutan dan Komunikasi	222	0,82
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	354	1,31
Jasa-jasa	1920	7,10
T O T A L	27 014	100

Sumber: BPS Kabupaten Seram Bagian Timur & Perusahaan Wajib Laporan ketenagakerjaan Propinsi Maluku

IV.5. Penerimaan Pemda Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2004-2008

Tabel IV.15. Penerimaan Pemda Kab. SBT tahun 2004-2008

Sumber penerimaan	Realisasi Penerimaan (Rupiah)				
	2004	2005	2006	2007	2008
Pendapatan Asli daerah (PAD)	216.307.689,-	432.522.525,-	1.640.354.290,-	3.289.432.880,-	7.822.807.360,-
Bagian Dana Perimbangan	60.248.487.459,-	91.983.952.837,-	243.967.173.693,-	309.554.105.370,-	349.620.117.602,-
Pos Bagi Hasil Bukan Pajak SDA	844.904.479,-	1.133.303.851,-	1.990.064.771,-	2.846.999.390,-	4.580.994.372,-
Provisi sumber daya Hutan (PSDH)	321.440.000,-	530.122.082,-	743.216.312,-	1.043.214.540,-	1.618.475.312,-
Iuran Hasil Pengusahaan Hutan (IHPH)	-	-	278.000.000,-	360.378.210,-	580.661.267,-
Iuran Tetap (Landret) Pengusaha Perikanan	-	-	55.106.000,-	131.600.000,-	224.059.415,-
Bagi Hasil SDA Perikanan	280.776.432,-	360.493.722,-	480.632.105,-	740.542.000,-	1.187.358.610,-
Bagi hasil Minyak Bumi	242.688.047,-	242.688.047,-	350.110.354,-	360.420.000,-	578.624.638,-
Pajak dan Bantuan Propinsi	1.500.000.000,-	2.051.849.123,-	4.500.000.000,-	8.350.000.000,-	10.635.000.000,-
Dana Alokasi Umum (DAU)	24.564.657.000,	42.887.000.000,-	145.917.000.000,-	170.543.000.000,-	186.038.087.000,-
Dana Alokasi Khusus (DAK)	8.000.000.000,-	9.650.000.000,-	31.160.000.000,-	40.400.000.000,-	42.678.000.000,-
Lain-lain pendapatan yang sah	1.358.271.980,-	2.680.490.000,-	3.856.908.472,-	5.089.340.110,-	8.456.361.230,-
TOTAL PENERIMAAN	60.464.796.148,-	92.416.475.362,-	245.607.527.983,-	312.843.536.250,-	357.442.924.962,-

Sumber : Dinas pendapatan Kabupaten Seram Bagian Timur

Pada tabel Penerimaan Pemda Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2004-2008 khusus untuk bagi hasil minyak bumi terlihat bahwa bagi hasil minyak bumi pada tahun 2004 sebesar 242.688.047 juta rupiah dengan kontribusi pertumbuhannya sebesar 4,03 %, pada tahun 2005 bagi hasil minyak bumi sebesar 242.688.047 juta rupiah dengan kontribusi pertumbuhannya sebesar 2,62 %.

Untuk tahun 2006 dan tahun 2007 bagi hasil minyak bumi sebesar Rp 350.110.105 dengan pertumbuhan sebesar 14,25 % dan 360.420.000 juta rupiah dengan pertumbuhan sebesar 11,52 %

Di tahun 2008 bagi hasil minyak bumi sebesar 578.624.638 juta rupiah dengan kontribusi pertumbuhan sebesar 16,18 %. Sebagaimana terlihat pada tabel IV.16 di bawah ini.

Tabel IV.16. Distribusi prosentase pertumbuhan bagi hasil minyak bumi di Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2004-2008

Tahun	Total Penerimaan Pemda SBT (Rp)	Bagi hasil minyak bumi (Rp)	Bagi hasil minyak bumi Per total Penerimaan Pemda SBT Per tahun (%)
2004	60.464.796.148,-	242.688.047,-	4,01
2005	92.416.475.362,-	242.688.047,-	2,62
2006	245.607.527.983,-	350.110.105,-	14,25
2007	312.843.536.250,-	360.420.000,-	11,52
2008	357.442.924.962,-	578.624.638,-	16,18

Sumber : Data diolah

Sehingga total bagi hasil minyak Bumi per total Penerimaan Pemda Kabupaten Seram Bagian Timur tahun 2004 sampai 2008 adalah sebesar rata-rata 12,14 %

IV.6. Kontribusi Non Pajak Perusahaan Migas Citic Seram Energy Limited

Citic Seram Energy Limited yang beroperasi di Bula Propinsi Maluku Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) sejak tahun 1999 sebagai Kontraktor Kontrak kerja Sama (KKKS) dengan badan pelaksanaan kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP. MIGAS). Sejak 10 tahun yang lalu, sampai dengan saat ini CITIC Seram bekerja sama dengan berbagai instansi dan masyarakat setempat, telah melaksanakan berbagai proyek. Selain mendanai program-program hubungan kemasyarakatan. CITIC Seram juga telah membantu terlaksananya berbagai program pengembangan ekonomi guna membantu terciptanya kegiatan usaha lokal dan lapangan kerja.

CITIC Seram telah melakukan berbagai kegiatan skala kecil dan besar untuk mendukung program hubungan kemasyarakatan di Bula Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT). Program-program yang sedang dilaksanakan antara lain mencakup sektor pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi masyarakat dan proyek pembangunan infrastruktur.

IV.6.1. Sektor Pendidikan

Keterlibatan CITIC Seram Energy Limited dalam sektor pendidikan masyarakat setempat maupun masyarakat Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) cukup besar. Beberapa program pengembangan masyarakat yang telah dilakukan untuk sektor pendidikan adalah memberikan paket beasiswa kepada masyarakat di sekitar daerah perusahaan, membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan mereka. Selain itu memberikan bantuan dana penelitian bagi mahasiswa S1 dan S2 tapi sifatnya terbatas.

Pada tahun 2006, CITIC Seram bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian timur dan Dinas Pendidikan Kabupaten menyelenggarakan pelatihan guru

bagi kepala sekolah SD, SMP, SMU beserta jajaran Dinas pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas guru dan kepala sekolah selama satu tahun.

Bantuan Pendidikan untuk sekolah dasar dan sekolah menengah di sekitar Perusahaan Citic Seram dalam bentuk perlengkapan meja dan Kursi serta perlengkapan perpustakaan, peralatan belajar mengajar, buku pelajaran dan alat tulis menulis.

Untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, Citic Seram telah menyumbang sejumlah perangkat dan printer ke SMU 1 Bula, dan juga mendanai Pembangunan dan renovasi sejumlah ruang kelas dan bangunan sekolah di wilayah Bula, serta bantuan dana asrama Mahasiswa di Kota Ambon.

IV.6.2. Sektor Kesehatan

Kurang dari 10 tahun Citic Seram Energy Limited telah menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan terhitung tahun 2007, lebih dari 700 orang menerima pelayanan kesehatan dari CITIC Seram.

Citic Seram, memberikan pelayanan kesehatan bagi warga lokal dalam bentuk pelayanan kesehatan ibu dan anak, penanganan penyakit umum, imunisasi, penyuluhan kesehatan mengenai kebersihan dan makanan bergisi, mendukung operasi posyandu di beberapa desa inti, serta penyelenggaraan program sunatan massal.

Pemberian makanan tambahan seperti susu, kacang ijo, biskuit dan sereal untuk balita, bayi dan ibu hamil dan lain-lain.

IV.6.3. Infrastruktur

Citic Seram Energy Limited percaya pentingnya penyediaan infrastruktur bagi masyarakat sekitar tambang. Bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, LSM dan masyarakat setempat, Citic Seram memulai berbagai proyek-proyek infrastruktur. Masyarakat telah di bantu untuk mendapatkan fasilitas perhubungan yang lebih baik didaerah mereka melalui pembangunan dan perbaikan jalan, gorong-gorong dan jembatan.

Beberapa contoh proyek infrastruktur di Bula Kabupaten Seram Bagian Timur adalah pembangunan jembatan permanen di Waimatakabu, Waimasiwang, pembangunan jalan setapak di desa Waru, desa Bula, renovasi balai desa Waru, renovasi balai desa Bula, penyediaan air bersih di desa Waru, pembangunan mesjid di kampung Baru desa Bula. Renovasi mesjid Waru dan lain-lain.

Dengan demikian hadirnya industri migas di Kabupaten Seram Bagian Timur diharapkan dapat memberikan kesempatan kerja terutama masyarakat di sekitar perusahaan, serta memberikan kontribusi langsung seperti sumber pajak dan redistribusi daerah, dan juga diharapkan akan memberikan kontribusi tidak langsung yang diantaranya adalah sebagai wahana transfer teknologi tinggi, peluang aktifitas usaha seperti kontraktor yang menjadi rekanan dari industri tersebut.

Kontribusi lainnya adalah peningkatan aktifitas ekonomi masyarakat sekitar dan program-program pengembangan daerah/lingkungan (community development).